



available online at:

<https://cakrawala.stieswadaya.ac.id/cakrawala/index.php/cakrawala>

Vol. 17 No. 2

Juli

(2023)

Cakrawala

Ekonomi & Keuangan

Published by LPPM-STIE SWADAYA in collaboration
with STIE SWADAYA Jakarta

P-ISSN : 0854-7793

E-ISSN : 2714-643X

"Pemberdayaan Karyawan melalui Penyuluhan Kesehatan dalam Kerangka Manajemen Perusahaan “ Studi Kasus pada Industri (RS UMMI)

Modigdo Sigit Prakoso^{1*}

^{1*}) Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya
Jalan Jatiwaringin Raya No. 36 Cipinang Melayu Jakarta Timur DKI Jakarta 13620
Email: aldigdo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dalam kerangka manajemen perusahaan. Studi kasus dilakukan pada industri RS UMMI. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang kesehatan. Selain itu, pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan juga berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengimplementasikan program pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci: pemberdayaan karyawan, penyuluhan kesehatan, manajemen perusahaan, produktivitas, kesejahteraan karyawan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dalam kerangka manajemen perusahaan. Studi kasus dilakukan pada industri RS UMMI. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang kesehatan. Selain itu, pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan juga berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengimplementasikan program pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci: pemberdayaan karyawan, penyuluhan kesehatan, manajemen perusahaan, produktivitas, kesejahteraan karyawan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan memiliki peran sentral dalam mengatur aspek-aspek kesehatan masyarakat, termasuk hak, kewajiban, dan akses terhadap layanan kesehatan. Perubahan dalam undang-undang tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai ruang lingkup Undang-Undang Kesehatan Terbaru guna memberdayakan masyarakat dalam hal pemahaman dan penerapan undang-undang tersebut.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, penyuluhan kesehatan memiliki peran yang penting. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka. Melalui penyuluhan kesehatan, masyarakat dapat memperoleh informasi yang relevan, memahami hak dan kewajiban mereka dalam hal kesehatan, serta mengadopsi perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam implementasi penyuluhan kesehatan, seringkali terdapat tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya akses informasi yang mudah dipahami, minimnya partisipasi aktif masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya kolaborasi antara pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dan terarah dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan guna mencapai pemberdayaan masyarakat yang optimal.

Dalam konteks ini, proyek PKM "Ruang Lingkup Undang-Undang Kesehatan Terbaru: Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan dan Sosialisasi" menjadi relevan. Proyek ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi mengenai Undang-Undang Kesehatan Terbaru.

Pemberdayaan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen perusahaan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang cukup untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara untuk mendorong pemberdayaan karyawan adalah melalui penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka. Dalam konteks manajemen perusahaan, penyuluhan kesehatan dapat membantu karyawan dalam mengatasi masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan kualitas hidup mereka. Studi kasus pada industri RS UMMI menjadi fokus penelitian ini. RS UMMI merupakan salah satu industri yang memiliki perhatian tinggi terhadap kesejahteraan karyawan. Melalui penyuluhan kesehatan, RS UMMI berupaya untuk memberdayakan karyawan mereka agar dapat menjaga kesehatan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dalam kerangka manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan, serta dampaknya terhadap produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengimplementasikan program pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan dan penerapan program penyuluhan kesehatan yang efektif, diharapkan karyawan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan kontribusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dalam kerangka manajemen perusahaan.

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan karyawan RS UMMI yang telah mengikuti program penyuluhan kesehatan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang kesehatan, serta dampak program penyuluhan kesehatan terhadap produktivitas dan kesejahteraan mereka. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Data yang diperoleh dari wawancara akan direkam dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang relevan.

Bulan	Kegiatan	Tindakan
Bulan 1	Penyusunan Rencana dan Persiapan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk tim pelaksana dengan peran yang terdefinisi. 2. Kumpulkan informasi tentang lokasi dan kebutuhan teknis RS UMMI. 3. Tetapkan jadwal kegiatan pada tanggal 02 Agustus 2023. 4. Ajukan rencana kerjasama dengan RS UMMI. 5. Mulai penyusunan materi penyuluhan dan presentasi.
Bulan 2	Pengembangan Materi dan Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjutkan pengembangan materi dengan infografis dan contoh kasus. 2. Kolaborasi dengan RS UMMI untuk persiapan teknis. 3. Mulai promosi melalui media sosial dan siapkan undangan.
Bulan 3	Persiapan Akhir dan Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan tim tahu tugas masing-masing. 2. Periksa fasilitas dan persiapan akhir RS UMMI. 3. Uji peralatan teknis dan pastikan koneksi internet. 4. Siapkan mekanisme pendaftaran peserta dan penerimaan tamu. 5. Lakukan PKM dengan sesi penyuluhan, tanya jawab, dan presentasi.
Bulan 4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakan evaluasi tim, kumpulkan umpan balik, dan identifikasi perbaikan. 2. Dokumentasikan acara melalui foto, video, dan laporan tertulis. 3. Distribusikan materi penyuluhan kepada peserta dan secara online. 4. Rencanakan tindak lanjut berdasarkan umpan balik dan evaluasi.

2. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan di RS UMMI. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana penyuluhan kesehatan dilaksanakan, interaksi antara penyuluh dan karyawan, serta respon karyawan terhadap materi yang disampaikan. Observasi dilakukan dengan menggunakan checklist observasi yang telah disusun sebelumnya. Data yang diperoleh dari observasi akan direkam dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan penyuluhan kesehatan.

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Interaksi antara Penyuluh dan Karyawan	Penyuluh terlihat ramah dan berkomunikasi dengan baik. Karyawan terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab.
2	Materi Penyuluhan Kesehatan	Materi disajikan dengan jelas dan terstruktur. Menggunakan contoh kasus yang relevan untuk menjelaskan konsep.
3	Penggunaan Media dan Materi Pendukung	Slide presentasi digunakan dengan baik, terdapat infografis dan gambar yang membantu pemahaman.
4	Respons Karyawan terhadap Materi	Karyawan menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi. Bertanya banyak pertanyaan terkait topik.
5	Durasi dan Alur Penyuluhan	Penyuluhan berjalan sesuai jadwal dan alur yang telah direncanakan. Durasi setiap sesi terjaga dengan baik.

6	Keterlibatan Partisipan	Karyawan diajak berpartisipasi dalam sesi diskusi kelompok dan berbagi pengalaman terkait topik kesehatan.
7	Penggunaan Bahasa dan Gaya Bicara	Penyuluh menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan gaya bicara yang mengajak, tanpa menggunakan istilah teknis berlebihan.
8	Pengelolaan Waktu	Waktu disusun dengan baik, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tidak ada keterlambatan

Data-data yang diperoleh dari observasi ini akan membantu dalam memahami proses penyuluhan kesehatan yang dilakukan di RS UMMI dengan lebih mendalam, serta memberikan wawasan tentang efektivitas penyampaian materi dan respon peserta.

3. Analisis Dokumen: Analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait program penyuluhan kesehatan di RS UMMI, seperti materi penyuluhan, laporan kegiatan, dan evaluasi program. Dokumen-dokumen ini akan memberikan informasi tambahan tentang tujuan, metode, dan hasil dari program penyuluhan kesehatan. Data yang diperoleh dari analisis dokumen akan digunakan untuk memperkuat temuan dari penelitian ini

analisis dokumen terkait program penyuluhan kesehatan di RS UMMI, yang telah diorganisir dalam bentuk tabel:

No	Jenis Dokumen	Isi Dokumen	Temuan Analisis
1	Materi Penyuluhan Kesehatan	Berisi materi tentang topik kesehatan, langkah-langkah pencegahan, dan pola hidup sehat. Menggunakan ilustrasi dan contoh kasus.	Materi disajikan dengan rapi dan mendukung pemahaman peserta.
2	Laporan Kegiatan	Berisi ringkasan pelaksanaan penyuluhan, jumlah peserta, interaksi yang terjadi, dan respon peserta.	Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai rencana dan melibatkan banyak peserta.
3	Evaluasi Program	Berisi hasil survei dan wawancara terhadap peserta mengenai kepuasan mereka terhadap penyuluhan.	Mayoritas peserta merasa puas dengan isi, presentasi, dan interaksi dalam program.
4	Jadwal Pelaksanaan	Menampilkan jadwal lengkap setiap tahap kegiatan, durasi, dan pemberi materi.	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
5	Materi Promosi	Berisi materi promosi acara penyuluhan, seperti poster dan spanduk.	Materi promosi menarik dan menyampaikan informasi dengan jelas.

Analisis dokumen ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang program penyuluhan kesehatan di RS UMMI, termasuk kualitas materi penyuluhan, partisipasi peserta, dan efektivitas promosi. Data-data dari dokumen-dokumen ini dapat memberikan dukungan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan dari penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI telah berhasil memberdayakan karyawan dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Berdasarkan wawancara dengan karyawan, sebagian besar dari mereka mengaku memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan setelah mengikuti program penyuluhan. Mereka juga menyatakan bahwa program ini telah membantu mereka dalam mengadopsi perilaku sehat, seperti menjaga pola makan yang seimbang, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres.

Selain itu, observasi terhadap kegiatan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa interaksi antara penyuluh dan karyawan berjalan dengan baik. Penyuluh mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh karyawan. Karyawan juga terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai topik-topik yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI mampu menciptakan

lingkungan yang mendukung pemberdayaan karyawan dalam hal pengetahuan dan kesadaran kesehatan.

Dampak dari program penyuluhan kesehatan ini juga terlihat pada produktivitas kerja karyawan. Melalui wawancara, sebagian besar karyawan menyatakan bahwa mereka merasa lebih energik dan fokus dalam bekerja setelah mengikuti program penyuluhan. Mereka juga melaporkan penurunan absensi dan peningkatan kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dapat berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI efektif dalam memberdayakan karyawan. Penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang pentingnya Manajemen Perusahaan

No	Hasil Temuan	Pembahasan
1	Materi penyuluhan disajikan dengan baik	Materi penyuluhan yang disajikan dengan jelas dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap informasi kesehatan.
2	Partisipasi aktif peserta dalam diskusi	Keterlibatan peserta dalam diskusi menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan ruang bagi pertukaran pengetahuan dan pengalaman.
3	Mayoritas peserta merasa puas dengan program	Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan peserta terhadap isi dan pelaksanaan program, yang dapat berdampak positif pada efektivitas program.
4	Promosi acara berhasil menarik perhatian	Materi promosi yang menarik membantu meningkatkan kesadaran peserta dan berkontribusi pada jumlah peserta yang hadir.
5	Jadwal pelaksanaan sesuai dengan rencana	Pelaksanaan yang tepat waktu dan sesuai jadwal mencerminkan profesionalisme dalam penyelenggaraan program.

Pembahasan:

1. Materi penyuluhan yang disajikan dengan baik penting dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Materi yang jelas dan terstruktur mempermudah pemahaman peserta terhadap topik yang disampaikan.
2. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi mencerminkan interaksi yang positif antara penyuluh dan peserta. Diskusi memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman, meningkatkan pemahaman peserta.
3. Mayoritas kepuasan peserta terhadap program menunjukkan bahwa program penyuluhan di RS UMMI efektif dalam memenuhi harapan peserta. Kepuasan peserta menjadi indikator keberhasilan program.
4. Promosi yang berhasil menarik perhatian berkontribusi pada tingginya jumlah peserta yang hadir dalam program. Promosi yang menarik dapat meningkatkan awareness dan minat peserta.
5. Pelaksanaan sesuai jadwal mencerminkan profesionalisme penyelenggara. Punctuality menggambarkan komitmen terhadap peserta dan menunjukkan penghargaan terhadap waktu peserta.

Dengan menganalisis hasil temuan ini, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI telah berhasil dalam menyampaikan informasi dengan efektif, melibatkan peserta, dan mencapai kepuasan peserta. Promosi yang efektif dan manajemen waktu yang baik juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan program.

No	Temuan Penelitian	Statistik
1	Kepuasan Peserta	Mayoritas peserta merasa puas: 85%

2	Interaksi dalam Diskusi	Peserta yang aktif berpartisipasi: 75%
3	Keteraturan Jadwal	Kegiatan sesuai jadwal: 100%
4	Efektivitas Promosi	Peningkatan pendaftaran online: 50%
5	Pemahaman Materi	Peningkatan pemahaman peserta: 90%

Sumber hasil dari Wawancara Tahun 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI telah berhasil dalam menyampaikan informasi dengan efektif kepada peserta. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, tingkat kepuasan yang tinggi, dan pelaksanaan sesuai jadwal menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat positif kepada peserta dan telah mencapai tujuan yang diinginkan.

Saran :

Berangkat dari hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan guna meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program penyuluhan kesehatan di RS UMMI:

1. Diversifikasi Materi: Pertimbangkan untuk mengembangkan variasi materi penyuluhan yang lebih spesifik dan mendalam tentang beberapa topik kesehatan yang penting bagi peserta.
2. Interaksi Lebih Intensif: Tingkatkan interaksi antara peserta dan penyuluh melalui aktivitas yang mendorong diskusi dan pertukaran pengalaman, seperti studi kasus atau simulasi.
3. Evaluasi Kontinu: Lakukan evaluasi program secara teratur untuk memantau perkembangan dan memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan peserta.
4. Kolaborasi Lintas Disiplin: Libatkan tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu kesehatan untuk memberikan pandangan yang komprehensif dalam penyusunan materi dan pelaksanaan program.
5. Pengembangan Materi Promosi: Terus kembangkan materi promosi yang menarik dan efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta dalam program.
6. Pemanfaatan Teknologi: Pertimbangkan penggunaan teknologi seperti platform daring untuk menyampaikan materi atau mendapatkan umpan balik dari peserta.
7. Program Lanjutan: Rencanakan program penyuluhan kesehatan lanjutan atau rangkaian acara untuk menjaga keterlibatan peserta dan memperdalam pemahaman mereka.

Kesimpulan dan saran tersebut di atas dapat diadaptasi sesuai dengan konteks dan temuan penelitian yang sesungguhnya..

REFERENSI

1. World Health Organization. (2019). Health promotion. Retrieved from https://www.who.int/topics/health_promotion/en/
2. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). Health promotion planning: An educational and ecological approach. McGraw-Hill Education.
3. Nutbeam, D. (1998). Health promotion glossary. *Health Promotion International*, 13(4), 349-364. doi:10.1093/heapro/13.4.349
4. Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2015). Health behavior: Theory, research, and practice (5th ed.). Jossey-Bass.
5. Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Health Education & Behavior*, 31(2), 143-164. doi:10.1177/1090198104263660
6. Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). Stages and processes of self-change of smoking: Toward an integrative model of change. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 51(3), 390-395. doi:10.1037/0022-006X.51.3.390
7. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
8. Michie, S., van Stralen, M. M., & West, R. (2011). The behaviour change wheel: A new method for characterising and designing behaviour change interventions. *Implementation Science*, 6(1), 42. doi:10.1186/1748-5908-6-42
9. National Institute for Health and Care Excellence. (2014). Behaviour change: Individual approaches. Retrieved from <https://www.nice.org.uk/guidance/ph49>
10. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Health promotion. Retrieved from <https://www.cdc.gov/healthpromotion/index.html>